

## Analisis Faktor yang Membentuk Kepuasan Studi Mahasiswa FEB Universitas Islam Bandung

**Muhammad Faris Hady Nurachmat<sup>\*</sup>, Sri Suwarsi, Indra Fajar Alamsyah**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

mfarishadynur@gmail.com, dr.srisuwarsi@gmail.com, indrafajaralamsyah@gmail.com

**Abstract.** This study aims to identify the factors influencing student satisfaction at the Faculty of Economics and Business of Universitas Islam Bandung. Based on satisfaction theory, this study refers to the theory of Product, Service and Experience Satisfaction. This research uses a quantitative approach with \*Exploratory Factor Analysis\* (EFA) to analyze data from 50 active students in the Faculty of Economics and Business Management Study Program. The analysis results show that there are two main factors shape student study satisfaction: "Academic Services" and "Teaching Quality." This study concludes that good and responsive service, and adequate quality and support significantly shape student study satisfaction at the Faculty of Economics and Business, Bandung Islamic University.

**Keywords:** *Faculty of Economics and Business, Study Satisfaction, Learning Quality, Academic Services, and Exploratory Factor Analysis (EFA) Method.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor - faktor yang membentuk kepuasan studi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Berdasarkan teori kepuasan, penelitian ini mengacu pada teori Kepuasan Produk, Pelayanan, dan Pengalaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Exploratory Factor Analysis (EFA) untuk menganalisis data dari 50 mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat dua faktor utama yang membentuk kepuasan studi mahasiswa, yaitu "Layanan Akademik" dan "Kualitas Pembelajaran". Penelitian ini menyimpulkan bahwa layanan yang baik serta responsif dan kualitas yang memadai serta mendukung secara signifikan membentuk kepuasan studi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.

**Kata Kunci:** *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kepuasan Studi, Kualitas Pembelajaran, Layanan Akademik, dan Metode Exploratory Factor Analysis (EFA).*

## A. Pendahuluan

Kepuasan studi merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan akademik mahasiswa. Universitas Islam Bandung, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memiliki tantangan dalam meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Purwandani, et al. (2016), layanan dan kualitas mutu perguruan tinggi yang dikelola dengan baik dan produktif dapat membantu prestasi belajar serta dapat memuaskan mahasiswa. Sejalan dengan pernyataan Putra et, al. dalam memaparkan hasil penelitian Ko dan Chung (2014) kualitas dan layanan pembelajaran berdampak positif terhadap kepuasan anak didik serta hasil prestasi belajar.

Rahmawati (2013) memaparkan teori kepuasan pelanggan menurut Hanan and Karp menjadi tiga kategori kelompok, yaitu faktor berkaitan kualitas produk, faktor berkaitan pelayanan, dan faktor berkaitan pengalaman penjualan (termasuk pelayanan karyawan, serta kemudahan dan kenyamanan yang diberikan). Mahasiswa merupakan pelanggan/konsumen suatu organisasi atau lembaga nirlaba jasa pendidikan perguruan tinggi, dengan demikian konsep kepuasan konsumen dalam hal ini adalah tingkat perasaan individu mahasiswa berdasarkan pelayanan perguruan tinggi/universitas yang diberikan terhadap upaya memenuhi harapan mahasiswa dengan yang diharapkan oleh mahasiswa itu sendiri (Hariroh et, al., 2022).

Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa beberapa mahasiswa mengalami belum sepenuhnya terpenuhi nilai harapan mahasiswa dengan kinerja yang ditunjukkan oleh layanan dan kualitas Universitas Islam Bandung. Faktor - faktor yang membentuk kepuasan studi dapat berasal dari faktor layanan, seperti biaya perkuliahan, hubungan lingkungan sosial dengan teman seperjuangan, pengajar, dan pelayanan. Faktor kualitas, seperti dukungan dari lingkungan kampus, dan gaya pengajaran. Kualitas pengajar merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi. Secara umum, kualitas pengajar dapat diartikan sebagai kemampuan seorang dosen mentransformasi teori materi maupun berbagi pengalaman dalam proses mengajar dengan tujuan sebagai pengembangan diri mahasiswa dalam meningkatkan potensi. Menurut Suhaiky dan Soelasih dalam (Hariroh et, al., 2022) sikap dosen terhadap mahasiswa, metode pengajaran, profesional dosen, materi ajar dan penyampaian semuanya merupakan faktor yang berdampak positif terhadap hasil/prestasi belajar mahasiswa. Hubungan dosen dengan mahasiswa yang aktif dan interaktif akan menciptakan suasana lingkungan sosial yang harmonis, selain hubungan dengan dosen hubungan teman seperjuangan, pelayanan akademik, serta masyarakat merupakan salah satu katagori kelompok lingkungan dalam sekitar kampus yang dikemukakan oleh (Sadewa, 2018). Dalam penelitiannya. Sadewa (2018) menyatakan lingkungan akademik berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Sarana dan prasarana yang sesuai serta terawat menjadi aset penting sebagai fasilitas pembelajaran sekaligus menjadi tolak ukur mahasiswa mengenai harapannya dalam memenuhi kebutuhan selama perkuliahan. Menurut Dalyono dalam (Wulandari et, al., 2023) fasilitas belajar berperan penting dalam membantu siswa belajar, dengan memadai kelengkapan fasilitas dapat berpengaruh positif dan sebaliknya kurang fasilitas akan menghambat dalam proses serta hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Anggryawan (2019) meningkatnya fasilitas belajar yang disediakan untuk mahasiswa maka meningkat pula hasil belajar yang dihasilkan mahasiswa.

Fasilitas yang disediakan harus disesuaikan dengan biaya yang harus dikeluarkan mahasiswa, karena menjadi pertimbangan bagi mahasiswa maupun orang tua atas produk, pelayanan, dan pengalaman apa saja yang akan didapatkan dari perguruan tinggi setelah mengeluarkan biaya pendidikan selama masa studi berlangsung. Menurut Amalia (2020) biaya pendidikan meliputi program yang ditawarkan oleh penyelenggaraan pendidikan bersamaan dengan rincian seluruh biaya yang harus dibayarkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana et, al. (2024) menyatakan bahwa persepsi biaya kuliah terhadap prestasi belajar terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan. Dengan biaya kuliah yang terjangkau secara langsung menjadi cerminan bagi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Pelayanan akademik juga memainkan peran penting dalam proses pembelajaran mahasiswa yang diharapkan membentuk kepuasan belajar, dengan memiliki sumber daya (pelaksana) yang kompeten dalam melayani pelayanan akademik baik secara langsung maupun media untuk membantu sekaligus mempermudah terkait permasalahan mahasiswa selama perkuliahan sehingga mencapai hasil prestasi akademik yang baik. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widawati (2020) terdapat pengaruh positif mengenai pelayanan akademik terhadap kepuasan mahasiswa, dengan dukungan pemahaman dan pengetahuan pendidikan pelaksana menjalankan pelayanan akademik dalam membantu terkait permasalahan yang dihadapi mahasiswa

selama perkuliahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor - faktor apa saja dan menganalisis bagaimana faktor – faktor tersebut membentuk kepuasan studi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung dengan menggunakan metode *Exploratory Factor Analysis* (EFA). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai elemen - elemen yang berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan universitas untuk mengevaluasi kualitas produk, pelayanan, dan pengalaman bagi mahasiswa.

## B. Metode

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung angkatan 2017 hingga 2020 dengan jumlah total 923 mahasiswa. Dari populasi tersebut, sebanyak 50 mahasiswa dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan metode sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan secara online, dengan instrumen penelitian menggunakan skala Likert (empat pilihan jawaban) untuk menghindari netralitas responden. Analisis data dilakukan dengan metode *Exploratory Factor Analysis* (EFA) menggunakan perangkat lunak SPSS Statistic 25. Langkah - langkah analisis meliputi uji *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) dan *Bartlett's Test* untuk mengukur kelayakan faktor, *Communalities* untuk menentukan kontribusi variabel terhadap faktor, *Total Variance Explained* untuk melihat jumlah faktor yang terbentuk, *Component Matrix* dan *Rotated Component Matrix* untuk mengidentifikasi kelompok faktor, serta *Scree Plot* untuk menentukan jumlah faktor optimal.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengukur nilai tambah ekonomi dari suatu organisasi. Organisasi yang dimaksud ialah perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan. Dalam konteks penelitian ini, EVA dianalisis untuk mengevaluasi kontribusi finansial universitas terhadap peningkatan kepuasan belajar mahasiswa. Grafik EVA menunjukkan bahwa peningkatan investasi dalam Kepuasan Produk, Pelayanan, dan Pengalaman yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kepuasan belajar mahasiswa. Faktor "Layanan Akademik" dan "Kualitas Pembelajaran" memiliki korelasi positif dengan peningkatan hasil akademik mahasiswa.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) dan Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.820
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	256.265
	Df	45
	Sig.	.000

Sumber : Data Kuesioner diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil pengujian menunjukkan bahwa *Kaiser Meyer Olkin* (KMO) dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) memiliki nilai sebesar 0,820, yang berarti korelasi antar faktor cukup memadai. Sedangkan hasil *Bartlett's Test* mencapai 256,265 dengan tingkat signifikansi 0,000, mengindikasikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan diantara faktor - faktor tersebut. Karena nilai *Kaiser Meyer Olkin* lebih besar dari 0,5 dan signifikansi dari *Bartlett's Test of Sphericity* (Sig.) kurang dari 0,05, maka proses analisis faktor dapat dilanjutkan untuk mereduksi dan mengelompokkan faktor - faktor yang membentuk Kepuasan Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Bandung.

**Tabel 2.** Hasil Communalities

<b>Inisial Faktor/</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>Initial</b>	<b>Extraction</b>
F1	Fasilitas Pembelajaran	1.000	.653
F2	Support Pembelajaran	1.000	.531
F3	Kualitas Pengajar	1.000	.640
F4	Support Pengajar	1.000	.785
F5	Pelayanan Akademik	1.000	.576
F6	Support Akademik	1.000	.735
F7	Kualitas Akademik	1.000	.553
F8	Lingkungan Akademik	1.000	.685
F9	Fasilitas Akademik	1.000	.703
F10	Feedback Mahasiswa	1.000	.529

Sumber : Data Kuesioner diolah oleh Peneliti, 2024

Terlihat pada tabel 3 diatas bahwa hasil nilai semua faktor *Extraction* menunjukkan lebih besar dari 0,50, berarti dapat disimpulkan semua faktor awal yang diteliti dapat dipakai untuk menjelaskan faktor – faktor yang akan terbentuk.

**Tabel 3.** Hasil Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared			Rotation Sums of Squared		
	Total	Variance	Cumulative %	Loadings			Loadings		
				Total	Variance	%	Total	Variance	%
1	5.309	53.089	53.089	5.309	53.089	53.089	3.227	32.267	32.267
2	1.080	10.802	63.891	1.080	10.802	63.891	3.162	31.624	63.891
3	.866	8.659	72.550						
4	.646	6.458	79.008						
5	.540	5.397	84.405						
6	.475	4.754	89.159						
7	.427	4.272	93.431						
8	.303	3.028	96.459						
9	.197	1.971	98.431						
10	.157	1.569	100.000						

Sumber : Data Kuesioner diolah oleh Peneliti, 2024

Pada tabel 4 menunjukkan analisis faktor, dapat disimpulkan bahwa dua komponen utama secara signifikan menjelaskan varians dalam data, dengan total sebesar 63,891%. Pada tahap *Initial Eigen Values*, kedua komponen menunjukkan kontribusi varians yang tinggi dan tetap konsisten setelah proses ekstraksi dalam *Extraction Sums of Squared Loadings*. Proses rotasi dalam *Rotation Sums of Squared Loadings* mendistribusikan varians secara lebih merata, sehingga mempermudah interpretasi faktor. Hal ini menunjukkan bahwa kedua komponen yang dipertahankan memiliki peran yang dominan dalam menjelaskan struktur data dan dapat digunakan sebagai dasar dalam memahami pola hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 4.** Hasil Component Matrix

Inisial Faktor	/Item Pernyataan	Component	
		1	2
F6	Support Akademik	.822	-.243
F8	Lingkungan Akademik	.791	.243
F4	Support Pengajar	.750	-.472
F5	Pelayanan Akademik	.744	.148
F3	Kualitas Pengajar	.736	-.313
F7	Kualitas Akademik	.725	.165
F2	Support Pembelajaran	.721	.106
F1	Fasilitas Pembelajaran	.691	-.419
F9	Fasilitas Akademik	.665	.510
F10	Feedback Mahasiswa	.619	.381

Sumber : Data Kuesioner diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis faktor, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor utama yang memengaruhi kepuasan studi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. Faktor pertama memiliki korelasi yang kuat dengan sebagian besar variabel, terutama yang berkaitan dengan Support Akademik (F6), Lingkungan Akademik (F8), dan Support Pengajar (F4). Hal ini menunjukkan bahwa faktor pertama menginterpretasikan aspek - aspek positif yang berperan penting dalam meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa.

Sebaliknya, faktor kedua menunjukkan korelasi yang lebih rendah dan bahkan memiliki beberapa korelasi negatif, seperti Support Pengajar (F4), Fasilitas Pembelajaran (F1), dan Kualitas Pengajar (F3). Hal ini mengindikasikan bahwa faktor kedua mungkin mencerminkan tantangan atau hambatan dalam kepuasan studi mahasiswa. Dengan demikian, kedua faktor ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana dari berbagai aspek, baik yang mendukung maupun menghambat dalam membentuk kepuasan belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.

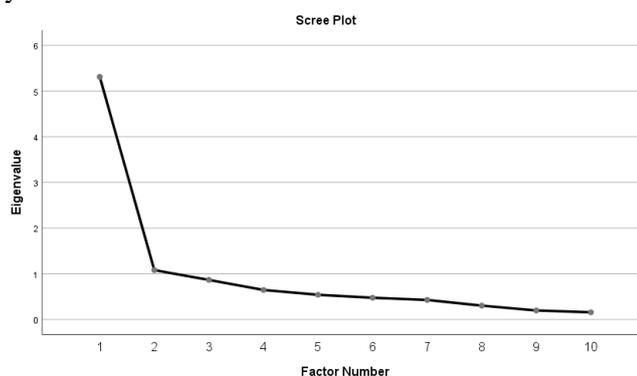
**Tabel 5.** Hasil Rotated Component Matrix

Inisial Faktor	/Item Pernyataan	Component	
		1	2
F9	Fasilitas Akademik	.832	.104
F8	Lingkungan Akademik	.734	.382
F10	Feedback Mahasiswa	.709	.163
F5	Pelayanan Akademik	.634	.416
F7	Kualitas Akademik	.632	.392
F2	Support Pembelajaran	.588	.430
F4	Support Pengajar	.203	.863
F1	Fasilitas Pembelajaran	.198	.784
F6	Support Akademik	.415	.750
F3	Kualitas Pengajar	.305	.739

Sumber: Data Kuesioner diolah oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat Faktor Pertama (F1) menunjukkan bahwa pertanyaan F9 Fasilitas Akademik dengan nilai *eigen* 0,832 menempati posisi pertama, pertanyaan F8 Lingkungan Akademik dengan nilai *eigen* 0,734 menempati posisi kedua, dan pertanyaan F10 Feedback Mahasiswa dengan nilai *eigen* 0,709 yang menempati posisi ketiga.

Selanjutnya, pada Faktor Kedua (F2) dapat dilihat posisi pertama pertanyaan F4 Support Pengajar dengan nilai *eigen* 0,863, posisi kedua pertanyaan F1 Fasilitas Pembelajaran dengan nilai *eigen* 0,784, dan posisi ketiga pertanyaan F6 Support Akademik dengan nilai *eigen* 0,750. Kondisi faktor – faktor tersebut menunjukkan skor atau angka korelasi yang lebih besar dibandingkan faktor – faktor yang terbentuk lainnya.



**Gambar 1.** Hasil Kurva Scree Plot

Hasil analisis *scree plot* pada gambar 1 menunjukkan titik yang signifikan pada komponen utama pertama hingga kedua, yang mengindikasikan bahwa dua komponen utama ini merupakan yang paling relevan dalam menjelaskan variabilitas data. Penurunan dalam *eigen value* setelah komponen kedua, menunjukkan bahwa komponen ketiga dan seterusnya melandai sehingga tidak memberikan kontribusi yang tinggi terhadap total varians. Oleh karena itu, dua komponen utama dipilih sebagai faktor baru yang terbentuk paling relevan.

### Hasil Pembahasan Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis faktor yang diperoleh dari pengujian secara statistika pada sub bab sebelumnya, terbentuk dua faktor baru yang akan dibahas secara mendalam untuk mengetahui faktor – faktor utama yang membentuk kepuasan studi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Bandung. Fokus pembahasan berdasarkan interpretasi hasil pengujian *Kaiser Meyer Olkin (KMO)* dan *Bartlett's Test*, analisis *communalities*, dan kontribusi total varians nilai *eigen* yang dijelaskan oleh faktor – faktor dan telah diidentifikasi. Selanjutnya, untuk mengevaluasi hubungan antar variabel awal dengan pembentukan faktor baru dan mengidentifikasi struktur faktor yang lebih jelas setelah rotasi dilakukan dari interpretasi hasil pengujian sebelumnya, maka diperlukan menganalisis hasil dari *Component Matrix* dan *Rotated Component Matrix*.

Dengan demikian, tujuan dari pembahasan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor – faktor yang paling berpengaruh membentuk kepuasan studi mahasiswa serta implikasi dari temuan ini terhadap pengembangan strategi peningkatan kepuasan studi mahasiswa di Universitas Islam Bandung. Faktor – faktor yang telah disederhanakan sebagai berikut :

**Tabel 6.** Hasil Analisis Faktor untuk Sampel Keseluruhan

Faktor	Nama Dimensi/Faktor	Label	Statement	Skor Faktor
F1	Layanan Akademik	F9	Fasilitas Akademik	0,832
		F8	Lingkungan Akademik	0,734
		F10	Feedback Mahasiswa	0,709
		F5	Pelayanan Akademik	0,634

Faktor	Nama Dimensi/Faktor	Label	Statement	Skor Faktor
F2	Kualitas Pembelajaran	F7	Kualitas Akademik	0,632
		F2	Support Pembelajaran	0,588
		F4	Support Pengajar	0,863
		F1	Fasilitas Pembelajaran	0,784
		F6	Support Akademik	0,750
		F3	Kualitas Pengajar	0,739

Sumber : Data Kuesioner diolah oleh Peneliti, 2024

**Tabel 7.** Hasil Persentase Varians

Faktor	% Varians
Layanan Akademik (F1)	53,089
Kualitas Pembelajaran (F2)	10,802

Sumber : Data Kuesioner diolah oleh Peneliti, 2024

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada rumusan masalah, analisis data, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat dua faktor utama yang secara signifikan membentuk Kepuasan Studi Mahasiswa, yaitu Faktor Layanan Akademik sebagai F1 dan Faktor Kualitas Pembelajaran sebagai F2.
  - a. Faktor Layanan Akademik (F1) : Faktor ini mencakup berbagai elemen penting yang berkontribusi pada Kepuasan Studi Mahasiswa, termasuk fasilitas akademik, lingkungan akademik, feedback mahasiswa, pelayanan akademik, kualitas akademik, dukungan pembelajaran, dan dukungan akademik dengan kontribusi sebesar 53,089%. Faktor ini merupakan komponen utama dalam membentuk Kepuasan Studi Mahasiswa. Layanan akademik yang baik dan responsif menciptakan suasana belajar yang kondusif, membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan akademik, serta memastikan mahasiswa merasa terhubung untuk mencapai kepuasan mahasiswa dalam belajar.
  - b. Faktor Kualitas Pembelajaran (F2) : Faktor ini mencakup dukungan pengajar, fasilitas pembelajaran, dukungan akademik, dan kualitas pengajar, dengan kontribusi sebesar 10,802% terhadap Kepuasan Studi Mahasiswa. Dukungan yang memadai untuk pengajar dan fasilitas yang mendukung proses belajar - mengajar berperan penting dalam menciptakan kualitas pengajaran yang optimal, menegaskan pada pengalaman belajar yang lebih baik serta mendukung prestasi akademik bagi mahasiswa.
2. Analisis Faktor dalam membentuk Kepuasan Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di Universitas Islam Bandung menunjukkan untuk fokus pada peningkatan variabel penelitian Layanan Akademik dan Kualitas Pembelajaran, seperti fasilitas akademik, lingkungan belajar, dan dukungan kepada pengajar memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk Kepuasan Studi Mahasiswa. Hasil analisis Communalities dan Scree Plot mengungkapkan korelasi yang kuat antara variabel – variabel tersebut, menegaskan relevansi dalam menentukan Kepuasan Studi Mahasiswa. Dengan memperhatikan kedua faktor

utama ini, yaitu Layanan Akademik dan Kualitas Pembelajaran, saling melengkapi dalam memenuhi harapan mahasiswa dan prestasi akademik.

### Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah senantiasa membantu dalam penyusunan penelitian ini, khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Sri Suwarsi, S.E., M.Si., CGA., CHCM. Selaku dosen pembimbing utama.
2. Bapak Indra Fajar Alamsyah, S.E., M.H., P.hD. Selaku dosen pembimbing pendamping.

### Daftar Pustaka

- Amalia, I. (2020). Pengaruh persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karir, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi s2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016(hlm. 1–88). <http://lib.unnes.ac.id/17468/1/7101409069>.
- Anggryawan Irfan Hendra. (2019). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71-75.
- Hariroh, F. M. R., Soleha, E. (2022). Analisis mediasi kepuasan mahasiswa pada pengaruh kompetensi dosen terhadap hasil belajar. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 201-214.
- Permana, A., Yusup, A. M., & Nurhayati, N. (2024). Pengaruh persepsi atas biaya kuliah dan kualitas layanan terhadap prestasi belajar mata kuliah statistik. *Jurnal Ekualisasi*, 5(2), 01-08.
- Purwandani, D., Sutarsih, C. (2016). Pengaruh mutu layanan sarana dan prasarana terhadap kepuasan mahasiswa di fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, 1(1), 80-90.
- Putra I Dewa Gede Rat Dwiwana. (2019). Peran kepuasan belajar dalam mengukur mutu pembelajaran dan hasil belajar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(01), 22-31.
- Rahmawati Diana. (2013). Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa. *Jurnal Economia*, 9(1), 52-65.
- Sadewa Prima. (2018). Pengaruh lingkungan kampus dan motivasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 1(1), 211-234.
- Widawati ETTY. (2020). Analisis tentang kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik dan pelayanan administrasi. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(10), 1500-1513.
- Wulandari, T., Cahyani, A., Enivita, Y., Marini, A. (2023). Studi Literatur: Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(8), 919–930. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i8.5722>.